







## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi .....	1
3 Simbol dan singkatan .....	2
4 Klasifikasi.....	2
5 Sketsa dan bentuk baku konstruksi.....	2
6 Metode dan teknik pengoperasian.....	3
Lampiran A .....	5
(normatif) .....	5
Sketsa bentuk baku konstruksi jaring tiga lapis induk udang .....	5
Bibliografi .....	6
 Tabel 1 Bentuk baku konstruksi jaring tiga lapis induk udang.....	 2
Gambar A.1 Sketsa bentuk baku konstruksi jaring tiga lapis induk udang .....	5



## Prakata

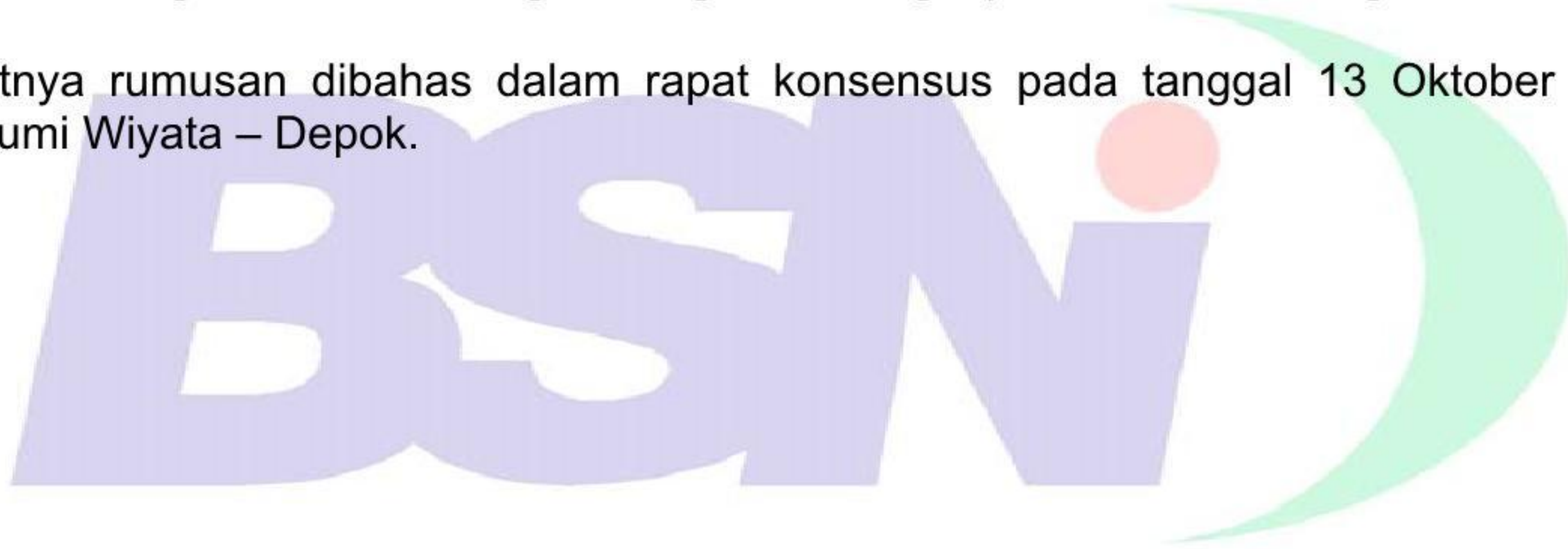
Bentuk baku konstruksi jaring tiga lapis (*trammel net*) induk udang ini disusun dengan maksud untuk:

- 1 Membuat pembakuan bentuk konstruksi jaring tiga lapis induk udang.
- 2 Menyeragamkan penamaan atau penyebutan jaring tiga lapis induk udang.
- 3 Menyebarluaskan karakteristik bentuk konstruksi jaring tiga lapis induk udang.
- 4 Menyiapkan bahan acuan/pedoman dalam rangka standardisasi dan sertifikasi usaha penangkapan ikan.

Bentuk konstruksi baku jaring tiga lapis (*trammel net*) induk udang ini disusun oleh Panitia Teknis 65-05 Produk Perikanan dan telah dibahas melalui rapat teknis serta rapat prakonsensus yang dalam pelaksanaannya dihadiri oleh:

- 1 Instansi Pemerintah terkait .
- 2 Organisasi Profesi.
- 3 Akademisi/Kalangan Perguruan Tinggi.
- 4 Pejabat Fungsional Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang.

Selanjutnya rumusan dibahas dalam rapat konsensus pada tanggal 13 Oktober 2004 di Hotel Bumi Wiyata – Depok.





## Pendahuluan

Jaring tiga lapis (*trammel net*) induk udang merupakan salah satu alat tangkap dari jenis jaring insang (*gill net*) yang dipergunakan untuk menangkap induk udang dengan cara terpuntal dan banyak dipergunakan oleh nelayan skala kecil.

Ada 2 (dua) macam *trammel net*, yakni *trammel net* udang dan *trammel net* induk udang yang terdiri dari dua lapis jaring luar (*outer net*) dan satu lapis jaring dalam (*inner net*). Ukuran banyaknya pis jaring tiga lapis tergantung dari ukuran tonase kapal. Pengoperasian *trammel net* dipasang tegak dengan cara aktif atau pasif di dasar perairan.

Sampai sekarang belum ada unsur/elemen penilaian kesesuaian untuk penentuan karakteristik konstruksi jaring tiga lapis induk udang dalam rangka standarisasi sarana perikanan tangkap. Untuk itu diperlukan unsur penilaian kesesuaian, yang terdiri dari standar bentuk baku konstruksi, standar bahan dan perlengkapan serta standar pengujian *trammel net* induk udang.

Penentuan bentuk baku konstruksi jaring tiga lapis induk udang didasarkan acuan standar bentuk baku konstruksi. Untuk membuat acuan standar bentuk baku konstruksi jaring tiga lapis induk udang dilakukan dengan pengumpulan data dan kajian teknis beberapa jaring tiga lapis milik nelayan skala kecil, baik ukuran konstruksi maupun karakteristik konstruksi jaring.

Bentuk baku konstruksi jaring tiga lapis (*trammel net*) induk udang ini dapat menjadi bahan parameter uji visual, studi literatur/pustaka, studi lapang dan uji laboratorium.







## Bentuk baku konstruksi jaring tiga lapis (*trammel net*) induk udang

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan batasan ukuran dan sketsa dari bentuk baku konstruksi jaring tiga lapis induk udang. Standar ini dilengkapi dengan informasi metode dan teknik pengoperasiannya.

### 2 Istilah dan definisi

#### 2.1

##### **jaring tiga lapis** (*trammel net*) **induk udang**

alat penangkap ikan berbentuk lembaran jaring dengan sasaran induk udang terpuntal, yang terdiri dari satu lapis jaring dalam (*inner net*) dan dua lapis jaring luar (*outer net*)

#### 2.2

##### **jaring lapis dalam** (*inner net*)

bagian jaring bermata kecil yang membentuk kantong jaring terletak di antara dua lapis jaring luar (*outer net*), yang berfungsi sebagai pemuntal atau penjerat sasaran tangkapan

#### 2.3

##### **jaring lapis luar** (*outer net*)

bagian jaring bermata besar terletak simetris di sisi-sisi jaring lapis dalam, yang berfungsi sebagai kerangka pembentuk/pengendor jaring lapis dalam

#### 2.4

##### **serapat** (*selvadge*)

lembaran jaring terpasang di atas dan di bawah tubuh jaring, yang berfungsi sebagai penguat tubuh jaring bagian atas dan bagian bawah

#### 2.5

##### **tali pelampung** (*float line*)

tali yang dipergunakan untuk menempatkan dan mengikatkan pelampung

#### 2.6

##### **tali ris atas** (*head rope*)

tali yang dipergunakan untuk menggantungkan tubuh jaring

#### 2.7

##### **tali ris bawah** (*ground rope*)

tali yang dipergunakan untuk melekatkan tubuh jaring

#### 2.8

##### **tali pemberat** (*sinker line*)

tali yang dipergunakan untuk menempatkan dan mengikatkan pemberat

#### 2.9

##### **pelampung**

benda yang mempunyai daya apung dan dipasang pada jaring bagian atas, berfungsi sebagai pengapung jaring



**2.10****pemberat**

benda yang mempunyai daya tenggelam dan dipasang pada jaring bagian bawah, berfungsi sebagai penenggelam jaring

**3 Simbol dan singkatan**

GTR simbol yang digunakan untuk jenis alat penangkap ikan dalam klasifikasi menurut FAO jaring insang puntal (*trammel net*)

FAO *Food and Agriculture Organizations*

ISSCFG *International Standard Statistical Classification of Fishing Gears*

**4 Klasifikasi**

**4.1** Jaring tiga lapis induk udang termasuk dalam klasifikasi jaring insang puntal (*trammel net*) dengan menggunakan simbol GTR dan berkode ISSCFG 07.5.0.

**4.2** Jaring tiga lapis induk udang termasuk dalam klasifikasi jaring insang tiga lapis (*trammel net*).

**5 Sketsa dan bentuk baku konstruksi**

**5.1** Sketsa bentuk baku konstruksi jaring tiga lapis induk udang, seperti dalam Lampiran A.

**5.2** Batasan bentuk baku konstruksi jaring tiga lapis induk udang, seperti dalam Tabel 1 (berdasarkan Gambar A.1).

**Tabel 1 Bentuk baku konstruksi jaring tiga lapis induk udang**

No.	Komponen	Batasan
<b>Ukuran bagian konstruksi</b>		
1.	Ukuran mata jaring <ul style="list-style-type: none"> <li>Ukuran mata jaring lapis dalam (<math>M_{sd}</math>)</li> <li>Ukuran mata jaring lapis luar (<math>M_{sl}</math>)</li> </ul>	63,50 – 82,55 184,15 – 222,25
2.	<i>Hanging ratio</i> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Hanging ratio</i> jaring lapis dalam bagian atas (<math>E_{da}</math>)</li> <li><i>Hanging ratio</i> jaring lapis dalam bagian bawah (<math>E_{db}</math>)</li> <li><i>Hanging ratio</i> jaring lapis luar bagian atas (<math>E_{la}</math>)</li> <li><i>Hanging ratio</i> jaring lapis luar bagian bawah (<math>E_{lb}</math>)</li> </ul>	0,360 – 0,440 0,390 – 0,470 0,580 – 0,710 0,630 – 0,770
3.	$\frac{\text{Lebar jaring terpasang}}{\text{Panjang jaring terpasang}} = \frac{H}{L}$	0,045 – 0,055
4.	$\frac{\text{Panjang tali ris bawah}}{\text{Panjang tali ris atas}} = \frac{L_2}{L_1}$	1,010 – 1,175



Tabel 1 (lanjutan)

No.	Komponen		Batasan
3.	Lebar jaring terpasang	$\frac{H}{L}$	0,045 – 0,055
	Panjang jaring terpasang	$\frac{L_2}{L_1}$	
4.	Panjang tali ris bawah	$\frac{L_2}{L_1}$	1,010 – 1,175
	Panjang tali ris atas	$\frac{h_2}{h_1}$	
5.	Lebar jaring lapis luar terpasang	$\frac{h_2}{h_1}$	0,665 – 0,815
	Lebar jaring lapis dalam terpasang		
6.	Diameter benang jaring		0,180 – 0,220
	Diameter benang jaring lapis dalam (dt <sub>1</sub> )		0,430 – 0,530
	Diameter benang jaring lapis luar (dt <sub>2</sub> )		
7.	Ukuran mata jaring lapis luar	$\frac{M_{Sl}}{M_{Sd}}$	2,440 – 2,980
	Ukuran mata jaring lapis dalam		
8.	Jarak pelampung	$\frac{J_B}{H}$	0,485 – 0,595
	Tinggi jaring terpasang		
9.	Jarak pemberat	$\frac{J_W}{H}$	0,790 – 0,970
	Tinggi jaring terpasang		
10.	Daya apung	B	0,565 – 0,695 kgf
11.	Daya tenggelam	S	2,880 – 3,520 kg
12.	Daya tenggelam	$\frac{S}{B}$	4,50 – 5,00
	Daya apung		

## 6 Metode dan teknik pengoperasian

### 6.1 Metode pengoperasian

- Jaring tiga lapis induk udang dioperasikan di dasar perairan dengan sasaran tangkapan induk udang. Waktu pengoperasian dilakukan pada siang hari (pukul 04.00 sampai dengan pukul 14.00).
- Operasi penangkapan dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) cara penangkapan yaitu secara pasif dan aktif. Pengoperasian aktif dilakukan dengan cara memutar jaring dari ujung belakang dengan menggunakan perahu.
- Sedangkan pengoperasian pasif dilakukan dengan membiarkan jaring hanyut bersama perahu atau cara menetap.

### 6.2 Teknik pengoperasian

- Operasi penangkapan pasif: penurunan jaring dilakukan dari salah satu sisi lambung perahu/kapal dengan arah penurunannya menyilang arus. Ujung depan jaring dipasang



pemberat batu dan ujung belakang disambung tali selambar yang diikatkan pada perahu/kapal, kemudian dibiarkan hanyut mengikuti gerakan arus.

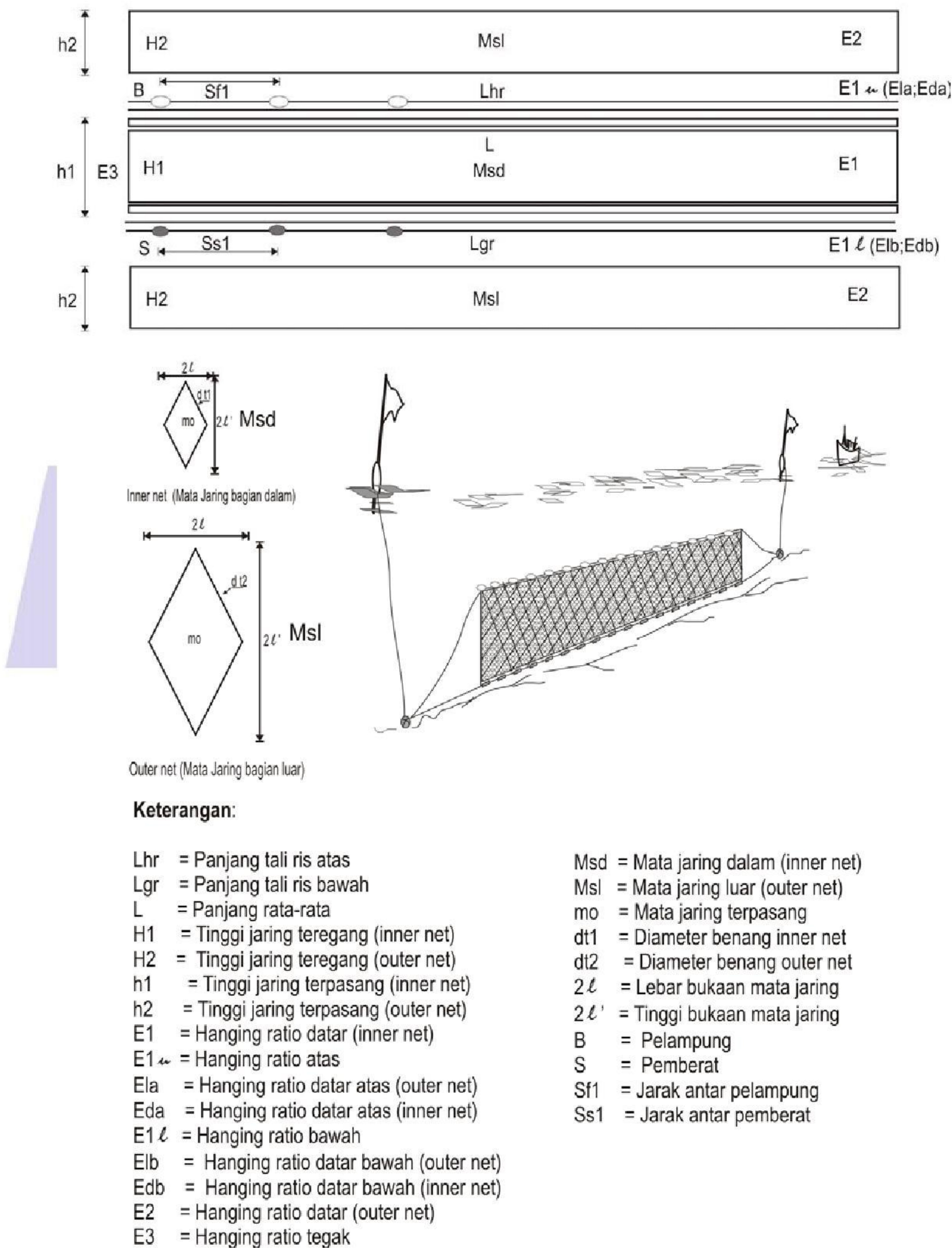
- b) Operasi penangkapan aktif: penurunan jaring dilakukan dari salah satu sisi lambung perahu/kapal dengan arah menyilang arus. Ujung depan jaring dipasang pemberat jangkar dan ujung belakang disambung dengan tali selambar yang diikatkan pada perahu/kapal, kemudian *trammel net* diputar dengan perahu/kapal membentuk gerakan setengah lingkaran atau bahkan membentuk 2-3 kali gerakan lingkaran/putaran.





Lampiran A  
(normatif)

Sketsa bentuk baku konstruksi jaring tiga lapis induk udang



Gambar A.1 Sketsa bentuk baku konstruksi jaring tiga lapis induk udang



## Bibliografi

*Fishing Techniques (2)*, Japan International Cooperation Agency Tokyo, tahun 1981.

*International Standard Statistical Classification of Fishing Gears (ISSCFG)*, FAO, Rome, tahun 1971.

*Kumpulan Desain Alat Tangkap Tradisional*, Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, tahun 1988.

*Petunjuk Menggambar Desain Alat Tangkap Ikan*, Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, tahun 1986.

*Statistik Penangkapan Perikanan Laut*, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Jakarta, tahun 2001.



















**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)